



ARIANTO/BERNAS JOGJA

PENGHARGAAN—Wakil Gubernur DIY, Sri Paku Alam IX memberikan penghargaan kepada 14 pelestari cagar budaya DIY, di Balai Wiyoto Projo, Kompleks Kepatihan, Rabu (12/11).

14 Bangunan Sejarah Jadi Cagar Budaya

JOGJA--Tak perlu diragukan lagi, Yogyakarta memang memiliki jejak sejarah yang panjang. Fakta itu makin diperegas dari 14 bangunan bersejarah yang ditetapkan Gubernur DIY menjadi warisan cagar budaya, di Balai Wiyoto Projo Kepatihan.

Empat bangunan di kota, tiga di Bantul, empat di Gunungkidul, dua dari Sleman dan satu di Kulonprogo, mulai Rabu (12/11) lalu masuk dalam daftar cagar budaya.

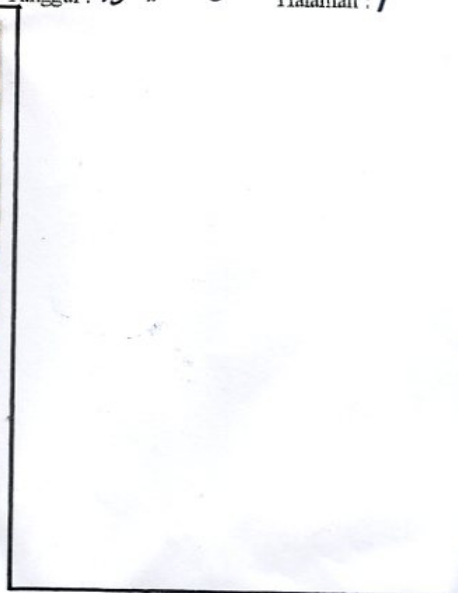
Wujud penghargaan itu masing-masing pelestari budaya memperoleh uang sebesar Rp 5 juta. Meski angka itu terbilang jauh dari kata cukup untuk biaya perawatan, Supardiwiyono warga Gunungkidul yang rumahnya dicanangkan menjadi cagar budaya mengaku bangga atas peng-

hargaan tersebut. Tak hanya bangunan milik pribadi, beberapa bangunan yang dikelola instansi pemerintah juga masuk menjadi bangunan cagar budaya. Bangunan di Jalan AM Sangaji Nomor 59 salah satunya. Gedung bergaya Indiesch tersebut, kini dimanfaatkan sebagai Kantor KODIM 0734 Yogyakarta.

Menyusul kemudian Dam Kamijoro dan saluran air pabrik gula di Pajangan Bantul, serta tiang listrik di perempatan Palbapang. Di Sleman terdapat selokan Van Der Weijk dan jembatan rel kereta api Pangukan, sedangkan Kulonprogo diwakilkan jembatan Duwet di Kecamatan Kalibawang.

Dalam pidatonya yang di-

>> KE MAL 7



14 Bangunan Sejarah Jadi Cagar

Sambungan dari halaman 1
 ngunan warisan budaya t
 but. Karena menurutnya I
 nesia memiliki warisan bu
 yang beragam, namun ka
 efek modernisasi membuat
 nyak warisan budaya terabai



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005